

**LAPORAN KEUANGAN
AUDITED
BALAI PERIKANAN
BUDIDAYA AIR PAYAU
UJUNG BATEE**

TAHUN ANGGARAN 2024



Jl. Laksamana Malahayati Km. 16
Aceh Besar

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Satker Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Baatee adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Satker Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Satker Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



Aceh Besar 8 Mei 2025
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air
Payau Ujung Batee

MANIJO, St.Pi
NIP 198504292008011005

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	3
Pernyataan Tanggung Jawab	3
Ringkasa	
I.Laporan Realisasi Anggaran	4
II.Neraca	4
III.Laporan Operasional	4
IV.Laporan Perubahan Ekuitas	4
V.Catatan atas Laporan Keuangan	
A.Penjelasan Umum	10
B.Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	17
C.Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	23
D.Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	38
E.Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	44
F.Pengungkapan Penting Lainnya	
VI.Daftar Tabel	
A.Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan	17
B.Perbandingan Realisasi Pendapatan I TA.2023 dan TA.2024	18
C.Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai	19
D. Perbandingan Realisasi Belanja Barang	19
E. Perbandingan Realisasi Belanja Modal	19
F.Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin	29
G.Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan	30
H.Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan	30
I. Rincian Utang Kepada Pihak Ke Tiga	36
J.Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak	36
K.Rincian Beban Pegawai	39
L.Rincian Beban Barang dan Jasa	40
M.Rincian Beban Perjalanan Dinas	41
VII.Lampiran dan Daftar	
A.Laporan Keuangan Mon Sakti	



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYABALAI
PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE

LAKSAMANA MALAHAYATI KM. 16 UJUNG BATEE, KAB. ACEH BESAR 23381, TELP.
0811 6811 448, EMAIL : tu.bbapub@gmail.com

LAMAN www.kkp.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Tahun 2024 Audited Satker Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Audited TA.2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan Tahun 2024 Audited tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Aceh Besar, 8 Mei 2025
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air
Payau Ujung Batee



MANIJO, St.Pi
NIP 198504292008011005

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024. Realisasi Pendapatan Negara pada Audited TA.2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.529.566.725,- atau mencapai 124 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1.232.517.000,-
Realisasi Belanja Negara pada Audited TA.2024 adalah sebesar Rp24.641.591.980,- atau mencapai 99 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp24.655.310.000,-.

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp56.012.470.462,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp1.572.751.602,- Aset Tetap (neto) sebesar Rp54.288.103.264, dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp151.615.596, Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing periode 31 Desember 2024 dan TA.2023 sebesar Rp56.012.470.462,- dan Rp58.798.058.817.

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp(1.516.342.360), sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp29.045.476.285,- sehingga terdapat surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp(27.529.133.925), Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional Rp1.601.784.214, dan Defisit Pos-pos Luar Biasa sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami surplus/Defisit-LO sebesar Rp(25.927.349.711)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp58.721.633.214,- dikurangi Surplus/Defisit-LO sebesar Rp(25.927.349.711) ditambah dengan koreksi nilai persediaan senilai Rp(174.000.000), dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp23.113.525.255, sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp55.907.813.751,-.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA
ESELON I

: KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
: DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA 04

SATUAN KERJA

: BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE 567385

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH)	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH)	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
I. Pendapatan Perpajakan	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
1. Pajak Dalam Negeri	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
2. Pajak Perdagangan	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	1.232.517.000,	1.529.566.725,	297.049.725,	124	1.632.830.000,	1.805.159.659,	(172.329.659,)	111,
1. Pendapatan Sumber Daya	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
2. Pendapatan dari Kekayaan	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
3. Pendapatan BLU	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
4. Pendapatan Penerimaan	1.232.517.000,	1.529.566.725,	297.049.725,	124	1.632.830.000,	1.805.159.659,	(172.329.659,)	111,
III. Pendapatan Hibah	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	1.232.517.000,	1.529.566.725,	297.049.725,	124	1.632.830.000,	1.805.159.659,	(172.329.659,)	111,
B. Belanja Negara	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
I. Belanja Pemerintah Pusat	24.655.310.000,	24.641.591.980,	(13.718.020,)	100	35.311.902.000,	34.917.060.992,	394.841.008,	99,
1. Belanja Pegawai	6.569.676.000,	6.564.068.242,	(5.607.758,)	100	5.708.432.000,	5.706.525.607,	1.906.393,	100,
2. Belanja Barang	17.066.733.000,	17.059.209.138,	(7.523.862,)	100	27.107.180.000,	26.717.613.485,	389.566.515,	99,
3. Belanja Modal	1.018.901.000,	1.018.314.600,	(586.400,)	100	2.496.290.000,	2.492.921.900,	3.368.100,	100,
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	24.655.310.000,	24.641.591.980,	(13.718.020,)	100	35.311.902.000,	34.917.060.992,	394.841.008,	99,

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAG A : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (04) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA
WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM
SATUAN KERJA : BALAI PERIKANAN BUDIDAYA
567385 AIR PAYAU UJUNG BATEE

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	1.516.342.360,	1.743.110.106,	(226.767.746,)	(13,009)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0,	0,	0,	0,
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	1.516.342.360,	1.743.110.106,	(226.767.746,)	(13,009)
PENDAPATAN HIBAH	0,	0,	0,	0,
Pendapatan Hibah	0,	0,	0,	0,
Jumlah Pendapatan Hibah	0,	0,	0,	0,
Jumlah Pendapatan	1.516.342.360,	1.743.110.106,	(226.767.746,)	(13,009)
BEBAN OPERASIONAL	0,	0,	0,	0,
Beban Pegawai	6.564.287.352,	5.706.341.227,	857.946.125,	15,035
Beban Persediaan	3.970.429.086,	3.784.134.080,	186.295.006,	4,923
Beban Barang dan Jasa	3.882.009.371,	4.132.053.009,	(250.043.638,)	(6,051)
Beban Pemeliharaan	1.235.636.947,	1.696.855.714,	(461.218.767,)	(27,181)
Beban Perjalanan Dinas	2.160.116.130	2.835.091.709,	(664.922.259,)	(23,453)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	8.012.262.101,	15.384.149.672,	(7.371.887.571,)	(47,919)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0,	0,	0,	0,
Beban Subsidi	0,	0,	0,	0,
Beban Hibah	0,	0,	0,	0,
Beban Bantuan Sosial	0,	0,	0,	0,
Beban Penyusutan dan Amortisasi	3.220.685.031,	3.269.023.910,	(48.338.879,)	(1,479)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	50.267,	4.993,	(4.993,)	(100,)
Beban Transfer ke Daerah	0,	0,	0,	0,
Beban Lain-Lain	0,	0,	0,	0,
JUMLAH BEBAN	29.055.479.338,	36.807.654.314,	(7.752.174.976,)	(21,061)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(27.529.133,925,)	(35.064.544.208,)	7.525.407.230,	(21,462)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0,	0,	0,	0,
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	(1.085.751.101,)	(538.418.331,)	(547.332.770,)	101,656

Pendapatan Pelepasan Aset	886.000,	59.908.433,	(59.022.433,)	(98,521)
Beban Pelepasan Aset	1.086.637.101,	598.326.764,	488.310.337,	81,613
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0,	0,	0,	0,
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0,	0,	0,	0,
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0,	0,	0,	0,
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	2.687.535.315,	2.334.029.640,	363.558.995,	15,576
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	2.862.508.235,	2.355.099.691,	507.408.544,	21,545
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	164.919.600,	21.070.051,	143.849.549,	682,72
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	1.601.784.214,	1.795.611.309,	(183.773.775,)	(10,235)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(25.927.349.711,)	(33.268.932.899,)	7.341.633.455,	(22,068)
POS LUAR BIASA	0,	0,	0,	0,
Beban Luar Biasa	0,	0,	0,	0,
POS LUAR BIASA	0,	0,	0,	0,
SURPLUS/DEFISIT - LO	(25.927.349.711,)	(33.268.932.899,)	7.341.633.455,	(22,068)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
NEGARA/LEMBAGA
UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA
WILAYAH/PROVINS : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM
SATUAN KERJA : BALAI PERIKANAN BUDIDAYA
567385 AIR PAYAU UJUNG BATEE

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	58.721.633.214,	57.954.331.883,	767.301.331,	1,32
SURPLUS/DEFISIT-LO	(25.927.349.711,)	(33.268.932.899,)	7.341.633.455,	(22,07)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	4.993,	917.152.897,	(917.147.904,)	(100,)
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	(174.000.000,)	4.886.600,	(178.886.600,)	(3.660,76)
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0,	0,	0,	0,
SELISIH REVALUASI ASET	0,	0,	0,	0,
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0,	912.266.280,	(912.266.280,)	(100,)
LAIN-LAIN	174.004.993,	17,	174.004.976,	1.023.558.682,35
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	23.113.525.255,	33.119.081.333,	(10.005.556.078,)	(30,21)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(2.813.819.469,)	767.301.331,	(3.581.070.527,)	(466,71)
EKUITAS AKHIR	55.907.813.751,	58.721.633.214,	(2.813.769.196,)	(4,79)

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
NEGARA/LEMBAGA
UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA
WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM
SATUAN KERJA : BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR
(567385) PAYAU UJUNG BATEE

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	10.053.320,	998.713	9.054.607	906,63
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(50.267)	(4.993)	4.993	(100,00)
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	10.003.053,	993.720	9.059.600	911,69
Persediaan	1.562.748.549,	2.153.385.806	(590.637.257)	(27,43)
JUMLAH ASET LANCAR	1.572.801.869,	2.154.379.526	(581.577.657)	(27,00)
ASET TETAP				
Tanah	16.041.736.000,	16.041.736.000	0	0,00
Peralatan dan Mesin	34.255.172.872,	33.236.858.272	1.018.314.600	3,06
Gedung dan Bangunan	32.321.802.005,	32.321.802.005	0	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	11.570.146.883,	11.570.146.883	0	0,00
Aset Tetap Lainnya	25.322.500,	25.322.500	0	0,00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(39.926.076.996,)	(36.737.264.200)	(3.188.812.796)	8,68
JUMLAH ASET TETAP	54.288.103.264,	56.458.601.460	(2.170.498.196)	(3,84)
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	1.447.125.000,	1.448.715.000	(1.590.000)	(0,11)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(1.295.509.404,)	(1.263.637.169)	(31.872.235)	2,52
JUMLAH ASET LAINNYA	151.615.596,	185.077.831	(33.462.235)	(18,08)
JUMLAH ASET	56.012.470.462,	58.798.058.817	(2.785.538.088)	(4,74)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	104.656.711,	76.425.603	28.231.108	36,94
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	104.656.711,	76.425.603	28.231.108	36,94
JUMLAH KEWAJIBAN	104.656.711,	76.425.603	28.231.108	36,94
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	55.907.813.751,	58.721.633.214	(2.813.769.196)	(4,79)
JUMLAH EKUITAS	55.907.813.751,	58.721.633.214	(2.813.769.196)	(4,79)
JUMLAH EKUITAS	55.907.813.751	58.721.633.214	(2.813.769.196)	(4,79)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	56.012.470.462	58.798.058.817	(2.785.538.088)	(4,74)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor 2005/BALAP.007/2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal dan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Entitas berkedudukan di Jalan Ir. H. Juanda, Kota BPBAP.Ujung Batee. Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat, dan transparan. Untuk mewujudkan tujuan di atas, Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee berkomitmen dengan misi "**mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan. Melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang berkualitas.**" Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
2. Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan,
3. Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya,
4. Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Basis Akuntansi

A.3 Basis Akuntansi

Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan

basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.
-

Pendapatan LO

(2) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai

dan periode sewa.

c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN),

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,

- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,

- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

- b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,

- c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- a. Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri; harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lain

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

- a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
 - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
 - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

*Piutang
Jangka
Panjang*

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2023 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada

Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Penjelasan
atas
Laporan
Realisasi
Anggaran

B.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Satuan Kerja Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee memperoleh alokasi anggaran TA.2024 sebesar Rp24.655.310.000. Selama tahun 2024, sudah dilakukan 12 kali revisi atas DIPA Awal Satuan Kerja Kantor Akuntansi yang menyebabkan perubahan nilai pagu anggaran, penghematan belanja pemerintah serta realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rincian Perubahan DIPA
Audited 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Audited 2024	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan PNB	1.167.352.000	1.232.517.000
Jumlah Pendapatan	1.167.352.000	1.232.517.000
Belanja		
Belanja Pegawai	6.423.550.000	6.569.676.000
Belanja Barang	17.807.013.000	17.066.733.000
Belanja Modal	1.018.901.000	1.018.901.000
Belanja Bantuan Sosial	0	0
Jumlah Belanja	25.249.464.000	24.641.591.980

Realisasi
Pendapatan
Rp1.529.566.725

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.529.566.725 atau mencapai 124,1 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.232.517.000, Pendapatan Satuan Kerja Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee terdiri dari Pendapatan dari Penjualan dan Pengelolaan BMN, Pendapatan Pendidikan dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
(dalam Rupiah)

Uraian	Audited TA.2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN, Iuran Badan usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	1.167.352.000	1.397.587.287	29,79
Pendapatan Administrasi dan	65.165.000	66.410.000	33,54

Penegakan hukum			
Pendapatan Lain-lain	0	12.338.365	0
Pendapatan Denda	0	53.231.0737	
Jumlah	1.232.517.000	1.529.566.725	124,1

Realisasi Pendapatan Administrasi dan penegakan hukum UnauditedTA.2024 mengalami kenaikan 67,20 persen dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya Pendapatan pengujian laboratorium PCR dari masyarakat dan Provinsi Dinas Sumatera Utara Rp45.300.000 pada satker Akuntansi BPBAP.Ujung Batee. peningkatan Pendapatan dari penjualan, Pendapatan Penjualan hasil produksi dari pengelolaan BMN mengalami penurunan (17,9)%. karena target nya lebih di TA.2024, Pendapatan lain-lain dari penerimaan kembali belanja pegawai dan belanja barang TAYL mengalami penurunan (476,26)%.

Perbandingan Realisasi Pendapatan Audited TA.2024 dan Tahun 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI Semester II TA 2024	REALISASI Semester II TA 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Penjualan, Pengelolaan BMN (4251)	1.397.587.287	1.703.947.422	-17,98
Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum(66.410.000	39.718.000	67,20
Pedapatan Denda (4258)	53.231.073	59.353.117	0,00
Pendapatan Lain-Lain (4259)	12.338.365	2.141.120	476,26
JUMLAH	1.529.566.725	1.805.159.659	-15,27

B.3 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai
Rp6.564.068.242,-

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6.564.068.242,- dan Rp5.706.525.607. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja UnauditedTA.2024 mengalami kenaikan sebesar 15,12 persen dari TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh: adalah penambahan pegawai PPPK sebanyak 6 orang dan tingginya realisasi uang lembur TA.2024

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai
Audited TA.2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI SEMESTER II 2024	REALISASI SEMESTER II 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.465.964.257	3.038.481.568	14,07
Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai & PPPK Transito	3.042.423.183	2.644.706.185	15,04
Belanja uang lembur	61.120.000	23.338.000	-
Jumlah Belanja Kotor	6.569.507.440	5.706.525.753	15,12
Pengembalian Belanja Pegawai	5.439.198		-
Jumlah Belanja	6.564.068.242	5.706.525.753	15,03

B.4 Belanja Barang

Belanja Barang
Rp17.059.209.138,-

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp17.059.209.138- dan Rp26.717.613.485 Realisasi Belanja Barang Audited TA.2024 mengalami penurunan (36,15%) dari Realisasi Belanja Barang TA.2023. Hal ini disebabkan, antara lain: Tingginya realisasi belanja barang yg diserahkan ke masyarakat yaitu Kegiatan Bioflok dan Kluster TA.2023

Perbandingan Realisasi Belanja Barang
Audited TA.2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN	SEMESTER II 2024	SEMESTER 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional (5211)	1.592.879.296	1.614.008.582	(1,31)
Belanja Barang Non Operasional (5212)	846.758.332	1.170.615.858	(27,67)
Belanja Jasa (5221)	1.414.311.635	1.341.902.898	5,40
Belanja Pemeliharaan (5231)	1.308.233.797	1.691.068.464	(22,64)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri (5241)	2.172.378.450	2.835.091.709	(23,38)
Belanja Diserahkan Ke Masyarakat (526)	6.051.999.000	13.409.815.165	(54,87)
Belanja Barang Persediaan (5218)	3.679.197.030	4.655.110.809	(20,96)
Jumlah Belanja Kotor	17.065.757.540	26.717.613.485	(36,13)
Pengembalian Belanja	(6.548.402)		
Jumlah Belanja	17.059.209.138	26.717.613.485	(36,15)

Belanja Modal
Rp1.018.314.600-

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.018.314.600 dan Rp2.492.921.900. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada Audited TA.2024 mengalami penurunan sebesar (59,15)% dibandingkan TA 2023 disebabkan karena tingginya Anggaran dan realisasi belanja modal penambahan nilai gedung dan bangunan di Audited Tahun 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal AUDITED TA.2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN	SEMESTER II 2024	SEMESTER II 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin (5321)	1.018.314.600	395.643.500	157,38
Belanja Modal Gedung dan Bangunan(5331)	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi Jaringan (5341)	-	0	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	2.097.278.400	
Jumlah Belanja Kotor	1.018.314.600	2.492.921.900	(59,15)
Pengembalian Belanja	-	-	
Jumlah Belanja	1.018.314.600	2.492.921.900	(59,15)

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Belanja Modal
Tanah Rp0

Realisasi Belanja Modal Tanah UnauditedTA.2024 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 0 persen dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan Tidak adanya belanja tanah diAuditedTA.2023

Perbandingan Realisasi Belanja Tanah Audited TA.2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Unaudited2024	Realisasi 2023	%
Belanja Modal Tanah	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	0	0	0

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp1.018.314.600,- **B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin**
 Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Audited TA.2024 adalah sebesar Rp1.018.314.600 mengalami penurunan sebesar (157,38) persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023 sebesar Rp395.643.500 Hal ini disebabkan karena tingginya realisasi belanja peralatan dan mesin TA,2024

Perbandingan Realiasi Belanja Peralatan dan Mesin UnauditedTA.2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN	Semester II 2024	Semester II 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Me	1.018.314.600	395.643.500	
Belanja Modal Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	0	-	0,00
Jumlah Belanja Kotor	1.018.314.600	395.643.500	157,38
Pengembalian	-	0	-
Jumlah Belanja	1.018.314.600	395.643.500	157,38

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp0 **B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan**
 Realisasi Belanja Modal Audited TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp2.097.278.400. Realisasi Belanja Modal Audited TA.2024 mengalami penurunan sebesar 100 persen dibandingkan Realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan karena tidak adanya anggaran belanja gedung dan bangunan TA.2024

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan Audited TA.2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN	Semester II 2024	Semester II 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja penambahan nilai	0	2.097.278.400	
Jumlah Belanja Kotor	0	2.097.278.400	0,00
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	2.097.278.400	-100,00

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0 **B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan**
 Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA.2023 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal Audited TA.2024 tidak mengalami kenaikan/penurunan karena tidak adanya anggaran

Perbandingan Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan
Audited TA.2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi Audited TA.2024	Realisasi Audited TA.2023	%
Belanja Modal Jaringan	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0
Pengembalian Belanja Modal	-	0	0
Jumlah Belanja Modal	0	0	0

Belanja
Bantuan Sosial
Rp0

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Audited TA.2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. program Indonesia Pintar.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial
Audited TA.2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial dalam bentuk uang			
Jumlah Belanja Kotor			
Pengembalian Belanja Modal			
Jumlah Belanja Modal			

PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar

C.1. Aset Lancar

Rp1.572.751.602

Jumlah Aset Lancar Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee per 31 Desember 2024 dan TA.2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.572.751.602,- dan Rp2.154.379.526. Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Kas di Bendahara

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Pengeluaran

Rp0,-

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca. Terdapat TUP Rp0 dan UP Rp0,-.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee per 31 Desember 2024 dan TA.2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Audited TA.2024 dan 2023
(dalam rupiah)

Keterangan	Unaudited2024	Audited 2023
Bank BSI No. Rek. 8101275673851000	0	0
Kwitansi UP/TP yang belum di SPJ-kan		
Saldo UP/TUP	0	
Jumlah	0	0

Kas di Bendahara

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Penerimaan

Rp0

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0, yang meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tabel
Rincian Kas di Bendahara Penerimaan Audited TA.2024 dan 2023
(dalam rupiah)

Keterangan	Unaudited2024	Audited 2023
Tidak memiliki rekening	0	0
	0	0
Jumlah	0	0

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp0,-

C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Tabel
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas Unaudited.2024 dan 2023
(dalam rupiah)

Keterangan	Unaudited. TA.2024	Unaudited . TA.2024
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	0	0
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	0	0
Kas Lainnya dari Hibah	0	0
Jumlah	0	0

Piutang Bukan Pajak Rp10.003.053

C.1.4. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan TA.2023 masing-masing adalah sebesar Rp10.003.053 dan Rp0,-

Tabel
Rincian Piutang Bukan Pajak UnauditedTA.20234dan 2023
(dalam rupiah)

Uraian	Unaudited. TA.2024	Unaudited. TA.2024
Piutang PNB	10.003.053	998.713
Piutang Lainnya	0	0
Jumlah	10.003.053	998.713

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca.

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) R0

C.1.5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua

belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel
Rincian Bagian Lancar TP/TGR Audited TA.2024 dan 2023
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Audited. TA.2024	audited. TA.2024
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
	Jumlah		

Bagian Lancar
Tagihan
Penjualan
Angsuran
Rp0

C.1.6. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Bagian Lancar Tagihan Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Rincian Bagian Lancar TPA untuk masing-masing Satker disajikan sebagai berikut:

Tabel
Rincian Bagian Lancar TP/TGR Audited TA.2024 dan 2023
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Unaudited. TA.2024	Unaudited. TA.2024
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
	Jumlah		

Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih – Piutang
Jk. Pendek
Rp(50.267)

C.1.7. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp(50.267) dan Rp(4.993) yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang masing-masing debitor.

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berdasarkan kategori piutang per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel
Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk. Pendek
(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak	(50.267)	(4.993)	
Lancar			
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah	(50.267)	(4.993)	

Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar			
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Bagian Lancar TPA			
Lancar			
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	(50.267)	(4.993)	

Beban Dibayar di Muka Rp0

C.1.8. Beban Dibayar di Muka

Beban Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Rincian Beban Dibayar di Muka Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel
Rincian Beban Dibayar di Muka TA.2024 dan 2023
(dalam rupiah)

Uraian	Unaudited. TA.2024	Unaudited. TA.2023
Pembayaran Internet	0	0
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	0	0
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	0	0
Jumlah	0	0

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp0

C.1.9. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel
Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Audited TA.2024 dan 2023
(dalam rupiah)

Jenis	Audited. TA.2024	Audited. TA.2023
Pendapatan Jasa Pelatihan	0	0
Pendapatan Jasa Pelayanan dan Pendidikan	0	0
Transaksi di komitmen belum dipertanggungjawabkan	0	0
Jumlah	0	0

Persediaan

Rp1.562.748.549

C.1.10. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan TA.2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.562.748.549, dan Rp2.153.385.806 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel
Rincian Persediaan Audited TA.2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Persediaan	Audited2024	Tahun 2023
Barang Konsumsi	373.787.991	1.085.355.852
Barang untuk Pemeliharaan	320.000	0
Suku Cadang		0
Bahan Baku	539.643.798	686.099.364
Hewan dan tanaman untuk diserahkan ke masyarakat	199.607.060	20.383.890
Barang Persediaan Lainnya untuk diserahkan ke masyarakat	419.300.000	359.000.000
Barang Persediaan Lainnya untuk diserahkan ke masyarakat-Dalam proses	0	0
Persediaan lainnya	30.089.700	2.546.700
Jumlah	1.562.748.549	2.153.385.806

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Aset Tetap

Rp54.288.103.264

C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp54.288.103.264,- dan Rp56.458.601.460.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah

Rp16.041.736.000

C.2.1. Tanah

Tanah yang dimiliki oleh Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp16.041.736.000 dan Rp16.041.736.000

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Tabel
Rincian Mutasi Tanah

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	16.041.736.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Mutasi Kurang:	
Revaluasi Aset	0
Penghapusan	-
Saldo Per 31 Desember 2024	16.041.736.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	16.041.736.000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel
Rincian Tanah TA 2023

No	KIB	Luas	Nilai
1	3	104.896	16.041.736.000
Jumlah			16.041.736.000

Tanah yang saat ini digunakan BPBAP Ujung Batee dengan luas total 104.896 m² dengan rincian sebagai berikut :

- Luas tanah 12.960 m² An. Pemerintah RI Cq. Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia dengan sertifikat hak pakai no.0012, Luas tanah 72.706 m² An Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan sertifikat hak pakai No.2. Luas tanah 19.272 An Loka Budidaya Air Payau Ujung Batee dengan sertifikat hak pakai no.1

Peralatan dan
Mesin
Rp34.255.172.872

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp34.255.172.872 dan Rp33.236.858.272.

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	33.236.858.272
Mutasi tambah:	
Saldo awal	0
Pembelian (101)	1.018.314.600
Transfer Masuk (102)	0
Pengembangan Nilai Aset (202)	0
Pengembangan/Penyelesaian Pembangunan dgn KDP	
Mutasi kurang:	0
Penghentian aset dari penggunaan	0
Reklasifikasi aset tetap ke aset lainnya	0
Saldo per 31 Desember 2024	34.255.172.872
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(30.250.668.667)
Nilai Buku per 30 September 2024	4.004.504.205

Gedung dan
Bangunan
Rp32.321.802.005

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp32.321.802.005 dan Rp32.321.802.005. Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel
Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan Audited TA 2024

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	32.321.802.005
Mutasi tambah:	-
Penyelesaian Pembangunan Langsung (113)	
Pembelian	
Pengembangan Nilai Aset (202)	-
Pengembangan Melalui KDP (208)	-
Reklasifikasi aset dari ekstra ke intra	-
Penggunaan kembali aset bangunan	-
Koreksi Pencatatan nilai bertambah	-
Penyelesaian Pembangunan dgn KDP	-
Mutasi kurang	-
Kreksi Pencatatan	-
Penghentian aset dari penggunaan	-
Saldo per 31 Desember 2024	32.321.802.005
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(2.481.905.762)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	29.839.896.243

Transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berasal dari Penggunaan kembali BMN yang dihentikan penggunaan aktif. Rincian Gedung dan Bangunan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp11.570.146.883

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp11.570.146.883,- dan Rp11.570.146.883,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel
Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	11.570.146.883
Mutasi tambah:	
Pengembangan Jaringan Teknologi Informasi	
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan	-
Saldo Per 31 Desember 2024	11.570.146.883
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(2.263.828.699)
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	7.816.452.091

Mutasi tambah:

Tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Aset Tetap
Lainnya
Rp25.322.500

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp25.322.500 dan Rp25.322.500 dengan rincian sebagai berikut sebagai berikut:

Tabel
Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	25.322.500
Mutasi tambah:	
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember r 2024	25.322.500
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	(1.295.509.404)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	(1.270.186.904)

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp0,-

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 30 September 2023 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan Rehab gedung dan bangunan tempat kerja berupa gedung Kantor BPBAP.Ujung Batee belum selesai sampai dengan tanggal neraca.

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp(39.926.076.996)

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp(39.926.076.996) dan Rp.(36.737.264.200)

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024

Tabel
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

(dalam rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	34.255.172.872,	(30.250.668.667,)	4.004.504.205,
2	Gedung dan Bangunan	32.321.802.005,	(4.768.455.904,)	27.553.346.101,
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	11.570.146.883	(4.906.952.425,)	6.663.194.458,
4	Aset yg tidak digunakan	1.447.125.000,	(1.295.509.404,)	151.615.596,
Jumlah		79.594.246.760	36.737.264.200	38.372.002.559

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Piutang Jangka Panjang
Rp0

C.3. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Piutang Jangka Panjang pada Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee merupakan Piutang TP/TGR dan Piutang TPA.

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)
Rp0

C.3.1. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0

Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan TP/TGR untuk masing-masing debitor adalah sebagai berikut:

Tabel
Rincian Piutang Tagihan TP/TGR AUDITEDTA.2023 dan 2023
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
Jumlah			

Tagihan
Penjualan
Angsuran Rp0

C.3.2. Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0. dan Rp0, berupa penjualan aset tetap yang pembayarannya diselesaikan setelah dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. Rincian TPA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut

Tabel
Rincian Piutang TPA AUDITEDTA.2023 dan 2023
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2023
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
	Jumlah		

Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih – Piutang
Jangka Panjang
Rp(50.257)

C.3.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp(50.267) dan Rp(4,993) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih atas Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut.

Tabel
Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk. Panjang
TA 2024
(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Piutang (netto)
Tagihan TP/TGR			
Lancar	10.053.320	(50.257)	
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Tagihan TPA			
Lancar			
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	10.053.320	(50.257)	10.003.053

Aset Lainnya
Rp151.615.596

C.4. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp151.615.596 dan Rp185.077.831. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee terdiri dari Aset Lain-lain Rp1.447.125.000 dan Akumulasi Penyusutan/amortasi aset lainnya Rp(1.295.509.404)

Aset Tak
Berwujud
Rp0

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Adapun mutasi transaksi Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut.

Tabel
Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	
Mutasi tambah:	
Pembelian	
Saldo Per 31 Desember 2024	
Amortisasi s.d. 31 Desember 2024	
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	

BPBAP Ujung Batee tidak memiliki Aset Tak Berwujud

Tabel
Rincian Aset Tak Berwujud TA 2023
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Nilai
1.		
2.		
	Jumlah	

Aset Lain-Lain
Rp1.447.125.000

C.4.2. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp1.447.125.000 dan Rp1.448.715.000 Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel
Rincian Mutasi Aset Lain-lain

(dalam rupiah)

Saldo per 31 Desember 2023	1.448.715.000
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya	-
Mutasi kurang:	
Reklasifikasi dari aset lainnya ke aset tetap	-
- penghapusan BMN	(1.590.000)
Saldo per 31 Desember 2024	1.447.125.000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	(1.279.573.286)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	167.551.714

Transaksi pengurangan aset lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut: Reklasifikasi dari aset lain-lain ke aset tetap Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp(1.295.509.404)*

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp(1.295.509.404) dan Rp(1.263.637.169). Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

*Kewajiban
Jangka Pendek
Rp104.656.711,-*

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp104.656.711 dan Rp76.425.603

*Uang Muka dari
KPPN Rp0,-*

C.5.1. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Tabel
Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar TA.2024 dan 2023
(dalam rupiah)

Uraian	2023	2023
Jumlah		

Ekuitas

Rp55.907.813.751,-

C.7 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp55.907.813.751,- dan Rp58.721.633.214. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

*Pendapatan PNB
Rp1.516.342.360*

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp1.516.342.360 dan Rp1.743.110.106. Pendapatan tersebut terdiri dari

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
Audited TA.2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN	SEMESTER II TA.2024	SEMESTER II TA.2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Perikanan dan Lain-lain		-	
Pendapatan penjualan hasil Peternakan dan budidaya	-1.367.820.000,	-1.618.835.000,	(15,51)
Pendapatan penjualan hasil produksi Non LITBANG lainnya	-	-	
Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan	-28.881.287,	-25.203.989,	14,59
Pendapatan jasa tenaga, informasi, Pelatihan dan Tek. Sesuai fungsi	-	-	
Pendapatan jasa lainnya	-	-	
Pendapatan penggunaan sarana prasarana sesuai Tusi	-	-	
Pendapatan pengujian Sertifikasi, kalibrasi dan standarisasi	-66.410.000,	-39.718.000,	67,20
Pendapatan denda penyelesaian peke	(53.231.073)	-59.353.117,	-
Jumlah	(1.516.342.360)	(1.743.110.106)	(13,01)

D.2 Beban Pegawai

*Beban Pegawai
Rp6.564.287.352*

Jumlah Beban Pegawai pada Audited Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.706.624.185 dan Rp5.706.341.227. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai masing yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal

Rincian Beban Pegawai
Audited TA.2024 dan 2023
(dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	SEMESTER II TA.2024	SEMESTER II TA.2023	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	2.314.449.000,	2.230.014.480,	3,79
Beban Pembulatan Gaji PNS	32.111,	32.905,	(2,41)
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	-548,	-894,	(38,70)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	168.530.500,	156.283.940,	7,84
Beban Tunj. Anak PNS	59.946.214,	57.809.006,	3,70
Beban Tunj. Struktural PNS	27.900.000,	34.020.000,	(17,99)
Beban Tunj. Fungsional PNS	103.815.000,	162.405.000,	(36,08)
Beban Tunj. PPh PNS	18.209.307,	2.139.436,	751,13
Beban Tunj. Beras PNS	127.531.620,	135.787.500,	(6,08)
Beban Uang Makan PNS	317.563.000,	337.492.000,	(5,91)
Beban Tunjangan Umum PNS	40.675.000,	43.065.000,	(5,55)
Beban Uang Lembur	53.746.000,	8.418.000,	538,47
Beban Gaji Pokok PPPK	214.048.800,		
Beban Pembulatan Gaji PPPK	2.949,		
Beban Tunj. Suami/Istri PPPK	14.546.760,		
Beban Tunj. Anak PPPK	5.242.056,		
Beban Tunj. Beras PPPK	14.990.940,		
Beban Uang Makan PPPK	38.481.000,		
Beban Uang Lembur PPPK	7.374.000,		
Pengembalian uang lembur	-5.438.650,		
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan) PPPK	273.780.989,		
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	2.768.650.448,	2.768.906.818,	(0,01)
Pengembalian Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	0	-5.374.641,	(100,00)
Jumlah	6.564.076.496	5.930.998.550	10,67

*Beban
Persediaan
Rp3.970.429.086*

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Audited Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.970.429.086 dan Rp 3.784.134.080

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Audited Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut

Rincian Beban Persediaan
Audited TA.2023 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	SEMESTER II TA.2024	SEMESTER II TA.2023	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan konsumsi	3.075.177.355,	1.794.153.813,	71,40
Bahan Baku	889.834.931,	584.446.595,	52,25
Beban Persediaan Lainnya	5.416.800,	48.205.289,	(88,76)
Beban Persediaan Suku Cadang	-	-	-
Jumlah Beban Persediaan	3.970.429.086	2.426.805.697	63,61

D.4 Beban Barang dan Jasa

*Beban Barang
dan Jasa
Rp3.882.009.371*

Jumlah Beban Barang dan Jasa Semester II Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.882.009.371,- dan Rp4.132.053.009. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian Beban Barang dan Jasa
Unaudited 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	Semester II TA.2024	Semester II TA.20243	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	1.471.872.631,	1.398.896.646,	5,22
Pengembalian beban keperluan kantor	0,	-6.500,	
Beban Pengadaan Bahan Makanan	23.816.775,	16.396.900,	
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	0,	0,	
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4.855.890,	9.870.536,	-50,80
Pengembalian beban honor	-171.000,		
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	92.334.000,	189.136.000,	-51,18
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0,	0,	
Beban Bahan	158.317.665,	148.522.050,	6,60
Beban Honor Output Kegiatan	72.700.000,	89.277.000,	-18,57
Beban Barang Non Operasional Lainnya	615.740.667,	932.816.808,	-33,99
Beban Langganan Listrik	1.305.954.610,	1.273.730.360,	2,53
Beban Langganan Telepon	4.991.950,	23.364.737,	-78,63
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	47.524.187,	23.969.472,	
Beban Jasa Lainnya	77.671.996,	26.364.000,	
Beban jasa Profesi	6.400.000,	0,	
Jumlah	3.882.009.371	4.132.338.009	5,22

Beban
Pemeliharaan
Rp1.235.636.947

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Audited Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.235.636.947 dan Rp1.696.855.714

. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama serta pengeluaran untuk asuransi atas gedung dan bangunan. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2023 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan Unaudited.2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	Semester II TA.2024	Semester II TA.2023	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	603.709.975,	1.001.939.467,	
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	595.940.472,	646.710.997,	-7,85
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	9.341.500,	25.905.250,	
Beban Persediaan suku cadang	26.645.000,	22.300.000	
Jumlah	1.235.636.947	1.696.855.714	-27,18

Beban
Perjalanan
Dinas
Rp2.160.116.130

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Audited Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.160.116.130 dan Rp2.835.091.709. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Unaudited 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Audited2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	Semester II TA.2024	Semester II TA.2023	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	1.568.217.855,	2.121.679.404,	0,00
Pengembalian beban perjalanan biasa	-1.929.000,	-20.000,	
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	11.584.110,	23.022.000,	0,00
Beban Perjadin paket Meeting Luar Kota	592.576.485,	0,	0,00
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-280.000,	690.410.305	0,00
Belanja Modal BLU	0	0	0,00
Jumlah	2.170.169.450	2.835.091.709	-23,45

Beban Barang untuk
Diserahkan Kepada
Masyarakat
Rp8.012.262.101

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Audited Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp Rp8.012.262.101 dan Rp15.384.149.672. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Satker memberikan bantuan kepada kelompok Masyarakat berupa benih kakap, benih udang dan nila. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
Audited TA.2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	Semester II TA.2024	Semester II TA.2023	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual/diserahkan k masyarakat	1.674.251.900	1.372.123.810	
Pengembalian Beban Barang Fisik lainnya yg diserahkan k masyarakat	-4.168.402,		
Beban Barang Fisik lainnya yg diserahkan k masyarakat	4.168.402,	13.798.275.862,	
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	6.338.010.201,	213.750.000,	
Jumlah	8.012.262.101	15.384.149.672	-47,92

Persediaan lainnya yang diserahkan ke masyarakat berupa hasil produksi pakan.

Beban Bantuan
Sosial Rp0

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Audited Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Peningkatan beban bansos yang diberikan kepada kelompok masyarakat sebagai Bantuan Sosial untuk mendukung program Indonesia Pintar. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Audited 2024

dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial
Audited.2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	2023	%
Beban Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial – dalam bentuk Uang			
Jumlah Beban			

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban
Penyusutan
dan
Amortisasi Rp
3.220.685.031

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk TW III Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.220.685.031 dan Rp3.269.023.910. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
Audited TA.2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	Semester II TA.2024	Semester II TA.2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	980.693.639,	1.110.069.263,	-11,65
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	382.524.670,	323.838.281,	18,12
Beban Penyusutan Jalan dan	93.811.221,	93.811.221,	0,00
Beban Penyusutan Irigasi	49.836.997,	49.856.997,	-0,04
Beban Penyusutan Jaringan	86.732.792,	86.732.792,	0,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak digunakalagi	15.936.117,	15.936.117,	0,00
Jumlah Penyusutan	1.609.535.436	1.680.244.671	-4,21
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud			-
Beban Penyusutan aset lain-lain			-
Jumlah Amortisasi	-	-	
Amortisasi	1.609.535.436	1.680.244.671	(4,21)

Beban
Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih
Rp50.267

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Audited 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp50.267,- dan Rp0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk TW III 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih
Audited TA.2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	Semester II TA.2024	Semester II TA.2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	50.267	4.993	-
Belanja Modal BLU	0	0	0.00
Jumlah	50.267	4.993	-

Beban dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp164.919.600

D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Audited 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional
Unaudited 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

URAIAN	Semester II TA.2024	Semester II TA.2023
	0	
	0	0
Defisit Penjualan Aset Non Lancar	0,	-21.070.051
Beban Persediaan rusak/usang	-164.919.600	
Devisit dari kegiatan Non Operasional lainnya	-	0
Defisit Selisih Kurs	0	
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	-164.919.600	-21.070.051

D.12 Pos Luar Biasa
 Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk Semester II Tahun 2024 dan 2023.

Ekuitas Awal
 Rp58.721.633.214

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp58.721.633.214 dan Rp57.954.331.883.

Defisit LO Rp
(25.927.349.711)

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah defisit sebesar Rp(25.927.349.711) dan Rp(33.268.932.899) Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi
 Rp0

E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0.

Penyesuaian Nilai Aset
 Rp0

E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan
 Rp(174.000.000)

E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel

Rincian Koreksi Nilai Persediaan TA 20234

No.	Jenis Persediaan	Koreksi
1.	Barang Konsumsi	(174.000.000)
2.	Suku Cadang	
Jumlah		

S

elisih Revaluasi
Aset Rp0

E.4.3. Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Selisih Revaluasi Aset Tetap tersebut berasal dari penilaian ulang atas tanah di Jl. Malahayati Km.16 BPBAP.Ujung Batee.

Koreksi Nilai Aset
Non Revaluasi Rp-
0

E.4.4. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0

Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

Tabel
Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi TA 2023

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Peralatan dan Mesin	
Gedung dan Bangunan	0
Jumlah	

Koreksi Lain-lain
Rp174.004.993

E.4.5. Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp174.004.993 dan Rp17. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang, dan utang. Rincian Koreksi Lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel
Rincian Koreksi Lain-lain TA 2024

Jenis Koreksi	Jumlah
Koreksi Beban	
Koreksi Pendapatan	
Koreksi Piutang tak tertagih	
Koreksi Kewajiban	

Transaksi Antar
Entitas
Rp23.113.525.255

E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp23.113.525.255 dan Rp33.119.081.333. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel
Transaksi Antar Entitas Audited TA 2024

Jenis Persediaan	JUmlah
Diterima dari Entitas Lain	24.641.591.980
Ditagihkan ke Entitas Lain	-1.529.566.725
Transfer Masuk	1.500.000
Transfer Keluar	
Pengesahan Hibah Langsung	
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	
Jumlah	23.113.525.255

E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024, DDEL sebesar Rp- (1.529.566.725), sedangkan DKEL sebesar Rp24.641.591.980

E.5.2. Transfer Masuk

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.500.000 terdiri dari:benih udang vaname PL 12 dari Karang Asem

Tabel
Transfer Masuk Semester TA 2024

No.	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	benih udang vaname PL 12	Karang Asem	1.500.000
2.			
Jumlah			

E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung K/L dalam bentuk kas, barang, maupun jasa, sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp0 dari total Rp0 yang diterima sepanjang tahun 2023.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

*Tabel
Pengesahan Hibah Langsung TA 2024*

No.	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Pengesahan
1.			
2.			
Total Pengesahan			
Pengesahan Pengembalian Hibah			
Jumlah			

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Per Satker Tahun 2023 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

*Ekuitas Akhir
Rp55.907.813.751*

E.6. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp55.907.813.751 dan Rp58.721.633.214.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Berdasarkan Keputusan Menteri Akuntansi Nomor: 009/BALAP.5/2023 Tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Akuntansi Nomor: 018/BALAP.5/2023 Tentang Penunjukkan Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/Penanggung Jawab Kegiatan/ Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada Kantor Akuntansi BPBAP.Ujung Batee pada tanggal 05 Juli 2024 telah dilakukan penggantian Pejabat Pengelola Keuangan

Semula:

Kuasa Pengguna Anggaran : Manijo
 Pejabat Pembuat Komitmen : Hasanuddin
 Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM : Junita
 Bendahara : Cut Delima Kismi

Menjadi:

Kuasa Pengguna Anggaran : Manijo
 Pejabat Pembuat Komitmen : Manijo
 Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM : Junita
 Bendahara : CutRuhulMutmainnah

F.2.2. Penjelasan lain-lain di laporan

1. Pendapatan di LO Rp(1.516.342.360) di LRA Rp(1.529.566.725) selisih : Rp(13.224.365) yaitu
 - Pendapatan pemindahtanganan BMN Rp886.000
 - Pendapatan belanja pegawai TAYL Rp3.426.410
 - Pendapatan belanja barang TAYL Rp8.911.955

2. Perjalanan Dinas antara LO Rp2.170.169.450 dan di LRA Rp2.172.378.450 selisih yaitu Rp2.209.000,- yang merupakan pengembalian perjalanan dinas a.n Baharuddin, syarifuddin, Nurbariah, Rian setiawan

3. Piutang bukan pajak pada Neraca UnauditedTA.2023 Rp210.856,- yang merupakan Pengembalian Tukin Desember 2024

4. Utang kepada pihak ketiga pada neraca UnauditedTA.2024 Rp104.656.711,- yaitu: Pembayaran listrik Desember 2024

5. Belanja pegawai LRA Rp6.569.507.440, LO Rp6.564.076.496 selisih Rp8.254 yang merupakan selisih belanja tunjangan khusus kegiatan LO Rp3.042.431.437 - LRA Rp3.042.423.183 = Rp8.254 yaitu potongan kekurangan tukin yang tidak masuk LO

6. Terdapat pengembalian belanja barang tahun berjalan :
 - Pengembalian Honor PBJ Rp171.000
 - Kelebihan pembayaran perdin a.n Bakhtir Rp220.000
 - Kelebihan pembayaran perdin a.n Jalaluddin Rp400.000
 - Kelebihan pembayaran perdin a.n Jalaluddin Rp400.000
 - Kelebihan pembayaran perdin a.n Sriwijayati Rp400.000

7. Penerimaan Kembali belanja TAYL
 - Kekurangan volume pekerjaan pembangunan gudang pakan kluster TA.2023 Rp216.985

- Pengembalian Kekurangan volume pekerjaan pembangunan ruang genset kluster TA.2023 Rp562.618
 - Pengembalian tukin Desember 2023 Rp219.110
 - Pengembalian double input biaya cargo pengiriman benih Rp61.649,-
 - Pengembalian belanja doble input perjalanan dinas a.n Hendro Wahyudi Rp3.890.000
8. Terdapat Pendapatan dari pemindahtanganan BMN Lainnya Rp886.000 yaitu pelelangan gedung pos jaga sesuai dengan risalah lelang NO.78/01.01/2024 tgl 27 Februari 2024

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA

WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM

SATUAN KERJA : (567385) BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG
BATEE

Tgl Data : 08/05/25 7:23 AM

Tgl Cetak : 08/05/25 11:17 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	24,641,591,980
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	1,529,566,725	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	1,367,820,000
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	886,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	28,881,287
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	66,410,000
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	53,231,073
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	3,426,410
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	8,911,955
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,314,449,000	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	32,111	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	168,530,500	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	59,946,214	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	27,900,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	103,815,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	18,209,307	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	127,531,620	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	317,563,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	40,675,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	214,048,800	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	2,949	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	14,546,760	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	5,242,056	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	14,990,940	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	38,481,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	53,746,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	7,374,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	2,768,642,194	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	273,780,989	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,471,872,631	0
3.0	521112	Belanja Pengadaan Bahan Makanan	23,816,775	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4,855,890	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	92,334,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	158,317,665	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	72,700,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	615,740,667	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3,185,867,030	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA

WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM

SATUAN KERJA : (567385) BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE

Tgl Data : 08/05/25 7:23 AM

Tgl Cetak : 08/05/25 11:17 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521822	Belanja Barang Persediaan barang dalam proses	493,330,000	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	1,277,723,502	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	4,991,950	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	47,524,187	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	6,400,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	77,671,996	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	603,709,975	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	595,940,472	0
3.0	523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	108,583,350	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,568,217,855	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	11,584,110	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	592,576,485	0
3.0	526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	6,051,999,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,018,314,600	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	548
3.1	512211	Pengembalian Belanja Uang Lembur	0	5,438,650
3.1	521115	Pengembalian Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	171,000
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	1,929,000
3.1	524119	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	280,000
3.1	526115	Pengembalian Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	4,168,402
JUMLAH			26,183,146,305	26,183,146,305

Keterangan :

FINAL

Aceh Besar, 8 Mei 2025
 Penanggung Jawab UAKPA
 Kepala BPBAP Ujung Batee

MANUO, S.ST.PI
 198504292008011005

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (04) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA
WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM
SATUAN KERJA : (567385) BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE

Tgl Data : 08/05/25 2:33 AM

Tgl Cetak : 08/05/25 9:02 AM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,516,342,360	1,743,110,106	(226,767,746)	(13.009)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	1,516,342,360	1,743,110,106	(226,767,746)	(13.009)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	1,516,342,360	1,743,110,106	(226,767,746)	(13.009)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	6,564,287,352	5,706,341,227	857,946,125	15.035
Beban Persediaan	3,970,429,086	3,784,134,080	186,295,006	4.923
Beban Barang dan Jasa	3,882,009,371	4,132,053,009	(250,043,638)	(6.051)
Beban Pemeliharaan	1,235,636,947	1,696,855,714	(461,218,767)	(27.181)
Beban Perjalanan Dinas	2,160,116,130	2,835,091,709	(674,975,579)	(23.808)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	8,012,262,101	15,384,149,672	(7,371,887,571)	(47.919)

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (04) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA
WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM
SATUAN KERJA : (567385) BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE

Tgl Data : 08/05/25 2:33 AM

Tgl Cetak : 08/05/25 9:02 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	3,220,685,031	3,269,023,910	(48,338,879)	(1.479)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	50,267	4,993	45,274	906.749
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	29,045,476,285	36,807,654,314	(7,762,178,029)	(21.088)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(27,529,133,925)	(35,064,544,208)	7,535,410,283	(21.49)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	(1,085,751,101)	(538,418,331)	(547,332,770)	101.656
Pendapatan Pelepasan Aset	886,000	59,908,433	(59,022,433)	(98.521)
Beban Pelepasan Aset	1,086,637,101	598,326,764	488,310,337	81.613
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	2,687,535,315	2,334,029,640	353,505,675	15.146
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	2,852,454,915	2,355,099,691	497,355,224	21.118
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	164,919,600	21,070,051	143,849,549	682.72
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	1,601,784,214	1,795,611,309	(193,827,095)	(10.794)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(25,927,349,711)	(33,268,932,899)	7,341,583,188	(22.067)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(25,927,349,711)	(33,268,932,899)	7,341,583,188	(22.067)

Keterangan :

FINAL

Aceh Besar, 8 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala BPBAP Ujung Batee



MAMJO, S.ST.PI

NIP 198504292008011005

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
 UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA
 WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM
 SATUAN KERJA : (567385) BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE

Tgl Data : 08/05/25 7:23 AM

Tgl Cetak : 08/05/25 9:04 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	58,721,633,214	57,954,331,883	767,301,331	1.32
SURPLUS/DEFISIT-LO	(25,927,349,711)	(33,268,932,899)	7,341,583,188	(22.07)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	4,993	917,152,897	(917,147,904)	(100)
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	(174,000,000)	4,886,600	(178,886,600)	(3,660.76)
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	912,266,280	(912,266,280)	(100)
LAIN-LAIN	174,004,993	17	174,004,976	1,023,558,682.
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	23,113,525,255	33,119,081,333	(10,005,556,078)	(30.21)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(2,813,819,463)	767,301,331	(3,581,120,794)	(466.72)
EKUITAS AKHIR	55,907,813,751	58,721,633,214	(2,813,819,463)	(4.79)

Keterangan :

FINAL

Aceh Besar, 8 Mei 2025
 Penanggung Jawab DAKPA
 Kepala BPBAP Ujung Batee

MAMIJO, S.ST.PI
 NIP 190504292008011005

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA

WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM

SATUAN KERJA : (567385) BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG
BATEE

Tgl Data : 08/05/25 7:23 AM

Tgl Cetak : 08/05/25 11:17 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	24,641,591,980
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	1,529,566,725	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	1,367,820,000
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	886,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	28,881,287
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	66,410,000
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	53,231,073
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	3,426,410
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	8,911,955
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,314,449,000	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	32,111	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	168,530,500	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	59,946,214	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	27,900,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	103,815,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	18,209,307	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	127,531,620	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	317,563,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	40,675,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	214,048,800	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	2,949	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	14,546,760	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	5,242,056	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	14,990,940	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	38,481,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	53,746,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	7,374,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	2,768,642,194	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	273,780,989	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,471,872,631	0
3.0	521112	Belanja Pengadaan Bahan Makanan	23,816,775	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4,855,890	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	92,334,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	158,317,665	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	72,700,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	615,740,667	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3,185,867,030	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA

WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM

SATUAN KERJA : (567385) BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE

Tgl Data : 08/05/25 7:23 AM

Tgl Cetak : 08/05/25 11:17 AM

Halaman : 2

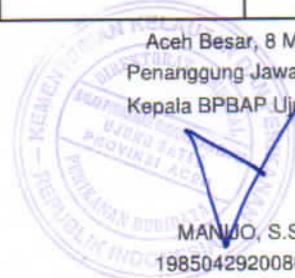
lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521822	Belanja Barang Persediaan barang dalam proses	493,330,000	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	1,277,723,502	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	4,991,950	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	47,524,187	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	6,400,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	77,671,996	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	603,709,975	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	595,940,472	0
3.0	523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	108,583,350	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,568,217,855	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	11,584,110	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	592,576,485	0
3.0	526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	6,051,999,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,018,314,600	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	548
3.1	512211	Pengembalian Belanja Uang Lembur	0	5,438,650
3.1	521115	Pengembalian Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	171,000
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	1,929,000
3.1	524119	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	280,000
3.1	526115	Pengembalian Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	4,168,402
JUMLAH			26,183,146,305	26,183,146,305

Keterangan :

FINAL

Aceh Besar, 8 Mei 2025
 Penanggung Jawab UAKPA
 Kepala BPBAP Ujung Batee



MANUO, S.ST.PI
 198504292008011005

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA

WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM

SATUAN KERJA : (567385) BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE

Tgl Data : 08/05/25 2:33 AM

Tgl Cetak : 08/05/25 11:16 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115212	Piutang Lainnya	10,053,320	0
0.0	116212	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	0	50,267
0.0	117111	Barang Konsumsi	373,787,991	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	320,000	0
0.0	117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	199,607,060	0
0.0	117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	419,300,000	0
0.0	117131	Bahan Baku	539,643,798	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	30,089,700	0
0.0	131111	Tanah	16,041,736,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	34,255,172,872	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	32,321,802,005	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	1,602,156,541	0
0.0	134112	Irigasi	4,243,118,052	0
0.0	134113	Jaringan	5,724,872,290	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	25,322,500	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	30,250,668,667
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	4,768,455,904
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	757,855,548
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	1,505,973,151
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	2,643,123,726
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	1,447,125,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	1,295,509,404
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	104,656,711
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	24,641,591,980
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	1,529,566,725	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	1,500,000
0.0	391111	Ekuitas	0	58,721,633,214
0.0	391113	Koreksi Nilai Persediaan	174,000,000	0
0.0	391119	Koreksi Lainnya	0	174,004,993
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	1,367,820,000
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	886,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	28,881,287
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	66,410,000
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	53,231,073
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	3,426,410
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	8,911,955
3.0	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	2,840,116,550

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA

WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM

SATUAN KERJA : (567385) BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG
BATEE

Tgl Data : 08/05/25 2:33 AM

Tgl Cetak : 08/05/25 11:16 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	2,314,449,000	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	31,563	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	168,530,500	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	59,946,214	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	27,900,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	103,815,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	18,209,307	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	127,531,620	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	317,563,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	40,675,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	214,048,800	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	2,949	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	14,546,760	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	5,242,056	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	14,990,940	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	38,481,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	48,307,350	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	7,374,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	2,768,861,304	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	273,780,989	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	1,471,872,631	0
3.0	521112	Beban Pengadaan Bahan Makanan	23,816,775	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4,855,890	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	92,163,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	158,317,665	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	72,700,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	615,740,667	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	1,305,954,610	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	4,991,950	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	47,524,187	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	6,400,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	77,671,996	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	603,709,975	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	595,940,472	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	1,556,235,535	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	11,584,110	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	592,296,485	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,962,961,406	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA
WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM
SATUAN KERJA : (567385) BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE

Tgl Data : 08/05/25 2:33 AM
 Tgl Cetak : 08/05/25 11:16 AM
 Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	765,049,360	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	187,622,443	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	99,713,997	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	173,465,590	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	31,872,235	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	3,075,177,355	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	9,341,500	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	26,645,000	0
3.0	593123	Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	1,674,251,900	0
3.0	593128	Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	6,338,010,201	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	889,834,931	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	5,416,800	0
3.0	594212	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	50,267	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	1,086,637,101	0
3.0	596121	Beban Persediaan Rusak/Usang	164,919,600	0
JUMLAH			129,234,706,840	129,234,706,840

Keterangan :

FINAL

Aceh Besar, 8 Mei 2025
 Penanggung Jawab UAKPA
 Kepala BPBAP Ujung Batee

MANIJO, S.ST.PI
 NIP 198504292008011005

LAPORAN REALISASI KINERJA

Tahun Anggaran 2024

Periode s.d bulan : 2024-12
 Kementerian Negara/Lembaga : 032 - KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
 Eselon 1 : 032.04 - DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA
 Wilayah/Provinsi : 06.01 - KAB. ACEH BESAR/ACEH
 Satuan Kerja : 567385 - BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE

Halaman : 1
 Tanggal Cetak : 14-01-2025

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
04	EKONOMI	24,655,310,000.00	24,641,592,528.00	99.94%							
03	PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN	24,655,310,000.00	24,641,592,528.00	99.94%							
HB	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	12,690,691,000.00	12,683,912,457.00	99.95%							
2344	Pengelolaan Perbenihan Ikan	3,859,888,000.00	3,859,640,853.00	99.99%							
QEL	Bantuan Hewan	1,195,691,000.00	1,195,599,071.00	99.99%							
U02	Calon Induk Unggul Udang yang disalurkan ke masyarakat	43,450,000.00	43,449,980.00	100%	805.0000	Ekor	805.0000	100%	0%	(00)	-
U07	Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat	360,632,000.00	360,591,067.00	99.99%	7,212,640.0000	Ekor	7,212,640.0000	100%	0.01%	(00)	-
U08	Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat	181,210,000.00	181,201,988.00	100%	761,387.0000	Ekor	761,387.0000	100%	0%	(00)	-
U10	Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke masyarakat	610,399,000.00	610,356,036.00	99.99%	107,465.0000	Ekor	107,465.0000	100%	0.01%	(00)	-
RAL	Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan	2,664,197,000.00	2,664,041,782.00	99.99%							
001	Calon Induk Unggul yang diproduksi	2,664,197,000.00	2,664,041,782.00	99.99%	54,991.0000	Unit	54,991.0000	100%	0.01%	(00)	-
2345	Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	1,234,433,000.00	1,233,233,089.00	99.9%							

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
BJC	Penyidikan dan Pengujian Penyakit	428,358,000.00	428,313,771.00	99.99%							
U02	Sampel Kualitas Air Layanan UPT	206,919,000.00	206,918,022.00	100%	1,019.0000	Sampel	1,019.0000	100%	0%	(00)	-
U04	Sampel Mikrobiologi Layanan UPT	91,059,000.00	91,028,574.00	99.97%	171.0000	Sampel	171.0000	100%	0.03%	(00)	-
U05	Sampel Biologi Molekuler Layanan UPT	130,380,000.00	130,367,175.00	99.99%	138.0000	Sampel	138.0000	100%	0.01%	(00)	-
QJC	Penyidikan dan Pengujian Penyakit	31,075,000.00	31,060,520.00	99.95%							
U03	Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) yang diuji	31,075,000.00	31,060,520.00	99.95%	35.0000	Sampel	35.0000	100%	0.05%	(00)	-
RAL	Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan	75,000,000.00	74,998,366.00	100%							
001	Peralatan Laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan	75,000,000.00	74,998,366.00	100%	1.0000	Unit	1.0000	100%	0%	(00)	-
RBQ	Prasarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan	700,000,000.00	698,860,432.00	99.84%							
003	Infrastruktur budidaya udang yang di tingkatkan - IISAP	700,000,000.00	698,860,432.00	99.84%	1.0000	Unit	1.0000	100%	0.16%	(00)	-
2346	Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	6,852,000,000.00	6,846,679,095.00	99.92%							
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	300,000,000.00	299,958,601.00	99.99%							
001	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budidaya	300,000,000.00	299,958,601.00	99.99%	300.0000	Orang	300.0000	100%	0.01%	(00)	-
AEG	Konferensi dan Event	180,000,000.00	179,889,896.00	99.94%							
001	Konferensi dan Event Perikanan Budidaya	180,000,000.00	179,889,896.00	99.94%	1.0000	Kegiatan	1.0000	100%	0.06%	(00)	-
QEG	Bantuan Peralatan / Sarana	6,372,000,000.00	6,366,830,598.00	99.92%							

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
001	Sarana produksi usaha yang disalurkan ke masyarakat	6,372,000,000.00	6,366,830,598.00	99.92%	33.0000	Unit	33.0000	100%	0.08%	(00)	-
5747	Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan	744,370,000.00	744,359,420.00	100%							
BJC	Penyidikan dan Pengujian Penyakit	5,938,000.00	5,937,120.00	99.99%							
U01	Sampel Nutrisi Pakan	5,938,000.00	5,937,120.00	99.99%	12.0000	Sampel	12.0000	100%	0.01%	(00)	-
RAL	Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan	738,432,000.00	738,422,300.00	100%							
001	Pakan Ikan yang diproduksi untuk operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT)	738,432,000.00	738,422,300.00	100%	57,690.0000	Unit	57,690.0000	100%	0%	(00)	-
WA	Program Dukungan Manajemen	11,964,619,000.00	11,957,680,071.00	99.94%							
2348	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	11,964,619,000.00	11,957,680,071.00	99.94%							
CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	100,000,000.00	99,510,499.00	99.51%							
001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	100,000,000.00	99,510,499.00	99.51%	3.0000	Unit	3.0000	100%	0.49%	(00)	-
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	11,044,309,000.00	11,038,211,262.00	99.94%							
958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	175,188,000.00	175,149,199.00	99.98%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	0.02%	(00)	-
962	Layanan Umum	202,823,000.00	202,648,337.00	99.91%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	0.09%	(00)	-
994	Layanan Perkantoran	10,666,298,000.00	10,660,413,726.00	99.94%	3.0000	Layanan	3.0000	100%	0.06%	(00)	-
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	170,071,000.00	169,849,348.00	99.87%							
001	Layanan Manajemen SDM	170,071,000.00	169,849,348.00	99.87%	43.0000	Orang	43.0000	100%	0.13%	(00)	-

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	650,239,000.00	650,108,962.00	99.98%							
952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	262,969,000.00	262,967,710.00	100%	1.0000	Dokumen	1.0000	100%	0%	(00)	-
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	271,184,000.00	271,089,933.00	99.97%	1.0000	Dokumen	1.0000	100%	0.03%	(00)	-
955	Layanan Manajemen Keuangan	116,086,000.00	116,051,319.00	99.97%	1.0000	Dokumen	1.0000	100%	0.03%	(00)	-

REALISASI KEGIATAN PRIORITAS (PN) s,d Juni 2024

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR APAYAU UJUNG BATEE 31 DESEMBER 2024

Nama Satker	Program Prioritas/Kegiatan Prioritas	Pagu	Realisasi	%	Satuan Output Strategis	Target	Progres Capaian (%)
BPBAP..UB	Calon Induk Unggul Udang yang disalurkan ke masyarakat	43.450.000	43.449.940	100,00	Ekor	85000	100
BPBAP..UB	Benih udang yang disalurkan ke masyarakat	360.632.000	360.591.067	99,99	Ekor	7.212.640	100
BPBAP..UB	Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat	181.210.000	181.210.988	100,00	Ekor	42.000	100
BPBAP..UB	Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke masyarakat	610.399.000	610.356.036	99,99	Ekor	107.850	100
BPBAP..UB	Calon Induk Unggul yang diproduksi	2.664.197.000	2.664.041.782	99,99	Ekor	54.991	100
BPBAP..UB	Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba (AMR) / Surveilans Antimicrobial Use (AMU) yang diuji	31.075.000	31.060.350	99,95	Sampel	35	100
BPBAP..UB	Peralatan Laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan	75.000.000	74.998.366	100,00	Unit	1	100
BPBAP..UB	Infrastruktur budidaya udang yang di tingkatkan -IISAP	700.000.000	698.860.432	99,84	Unit	1	100
BPBAP..UB	Sarana produksi usaha yang disalurkan ke masyarakat	6.372.000.000	6.366.830.598	99,92	Unit	33	100